
SOSIALISASI PEMAHAMAN PENDIDIKAN AKUNTANSI PADA SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN AL-KHIKMAH ROWOLAKU PEKALONGAN

Tsania Umairo, Khuly Shofiana, Hafidhoh Kholifah Al Rosyadah✉,

Hendri Hermawan Adinugraha, Ria Anisatus Sholihah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Email: hafidhoh.kholifah.al.rosyadah@mhs.uingusdur.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No1.pp15-18>

ABSTRACT

Islamic boarding school is an Islamic religious educational institution that not only teaches religious education but also teaches general education. The development of the world education has changed from year to year along with the challenges in preparing quality human resources who are able to compete in the global era. In the social sciences, accounting is also experiencing development, which initially only focused on matters of a financial nature, now it has begun to penetrate into human behavior. Accounting practice in Indonesia in recent years has experienced very rapid development in various aspects of life, including education. However, the application of accounting in education has not developed rapidly. Unknowingly every human being must carry out accounting practices in their daily lives, although still in a simple way. With the socialization related to the understanding of accounting education, it is hoped that female students can apply accounting knowledge in their daily lives so that female students are able to manage their finances properly and correctly. The method of implementing this activity uses an educational and socialization approach related to accounting education. the majority of female students already know the meaning of accounting and simple examples of applying accounting in everyday life.

Keyword: Education, Accounting, Socialization.

ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan keagamaan Islam yang tidak hanya mengajarkan pendidikan agama tetapi juga mengajarkan tentang pendidikan umum. Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Dalam ilmu sosial akuntansi juga mengalami perkembangan, yang awalnya hanya berfokus pada hal-hal yang bersifat keuangan kini mulai merambah ke perilaku manusia. Praktek akuntansi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat di berbagai aspek kehidupan tak terkecuali bidang pendidikan. Akan tetapi penerapan akuntansi di bidang pendidikan belum berkembang pesat. Tanpa disadari setiap manusia pasti melakukan praktek akuntansi dalam kehidupan sehari-harinya walaupun masih dengan cara sederhana. Dengan adanya sosialisasi terkait pemahaman pendidikan akuntansi diharapkan para santriwati dapat menerapkan ilmu akuntansi dalam kehidupan sehari-hari sehingga para santriwati mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan edukasi dan sosialisasi terkait pendidikan akuntansi. mayoritas santriwati sudah mengetahui pengertian akuntansi serta contoh penerapan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari secara sederhana.

Kata Kunci: Pendidikan, Akuntansi, Sosialisasi.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan keagamaan Islam yang mana pondok pesantren bertujuan untuk mendidik para santri agar dapat mengerti tentang nilai-nilai keagamaan Islam dan diharapkan dapat mengamalkannya didalam kehidupan sehari-hari (Rozaidin & Adinugraha, 2020). Pondok pesantren tidak hanya mengajarkan pendidikan agama saja tetapi juga mengajarkan tentang pendidikan umum.

Pendidikan di dalam suatu negara menjadi peranan penting yang dapat menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan alat dalam membangun manusia yang tidak hanya cerdas tapi juga berkualitas, dan sangat mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya, dan politik untuk kemajuan suatu bangsa (Wulandari, Kholik, Qudsiyah, & Agustian, 2018). Dengan demikian, pendidikan dapat diartikan sebagai wahana peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pengertian dari Pendidikan itu sendiri adalah usaha sadar dan terencana sebagai usaha perwujudan di dalam suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi diri mereka agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pada kenyataannya kualitas Pendidikan di Indonesia masih rendah. Sehingga diperlukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pemerintah dan Lembaga Pendidikan Indonesia berupaya meningkatkan mutu pendidikan nasional melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pembelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana Pendidikan. Akan tetapi mutu pendidikan yang dicapai belum seperti yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya jika tanpa dukungan dari guru, orang tua, siswa, dan masyarakat (Ariningrum, Ari, Akadiati, Yasir, & Nopiyanti, 2022).

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di

era global. Berbagai ilmu eksak ataupun ilmu sosial terus memperbaharui keilmuannya dan melakukan perkembangan-perkembangan yang baru. Dalam ilmu sosial akuntansi juga mengalami perkembangan, yang awalnya hanya berfokus pada hal-hal yang bersifat keuangan kini mulai merambah ke perilaku manusia. Praktek akuntansi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat di berbagai aspek kehidupan tak terkecuali bidang pendidikan. Akan tetapi penerapan akuntansi di bidang pendidikan belum berkembang pesat (Fauziah, Serefina, & Sugandi, 2016).

Tanpa disadari setiap manusia pasti melakukan praktek akuntansi dalam kehidupan sehari-harinya walaupun masih dengan cara sederhana. Misalnya mencatat segala keperluan untuk tujuan mengendalikan keuangan yang ada (Tjiptohadi, 2020). Contohnya bagi seorang santri yang hidup jauh dari orang tua membuat mereka harus mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan keterbatasan pemasukan. Namun pada kenyataannya, banyak santri yang belum bisa mengelola keuangan dengan baik dan benar, banyak diantara mereka yang tidak mengetahui seberapa besar penerimaan dan pengeluaran yang dilakukannya. Dengan demikian, pendidikan akuntansi perlu dipelajari karena memberikan banyak edukasi mengenai cara perhitungan dan pencatatan yang baik sehingga para santri mampu memanager keuangannya dengan benar.

Berdasarkan uraian diatas, maka kegiatan pengabdian melalui sosialisasi tentang Pendidikan Akuntansi yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-Khikmah bertujuan untuk memberikan pendidikan dasar akuntansi dalam upaya mengendalikan keuangan yang mereka miliki. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir mata kuliah academic writing.

TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dasar akuntansi dalam upaya mengendalikan keuangan yang dimiliki oleh santriwati pondok pesantren Al-Khikmah.

Dengan adanya sosialisasi terkait pemahaman pendidikan akuntansi diharapkan para santriwati dapat menerapkan ilmu akuntansi dalam kehidupan sehari-hari sehingga para

santriwati mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Khikmah Gang Ki Kamsan, RT4/RW2, Desa Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Kegiatan ini diikuti oleh 13 orang santriwati Pondok Pesantren Al-Khikmah. Adapun pelaksanaan sosialisasi dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu: 1) Meminta surat izin kepada pihak Akademik Kemahasiswaan (AKMA). 2) Melakukan koordinasi dengan salah satu santriwati yang ada di pondok pesantren Al-Khikmah. 3) Meminta izin kepada pengasuh pondok pesantren Al-Khikmah serta menyampaikan maksud dan tujuannya. 4) Meminta izin kepada ketua pondok pesantren Al-Khikmah serta mengkonfirmasi terkait waktu dan pelaksanaan sosialisasi. 5) Mengumpulkan peserta sosialisasi yaitu santriwati pondok pesantren Al-Khikmah. 6) Menyampaikan materi. 7) Evaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi kepada santriwati pondok pesantren Al-Khikmah dilaksanakan pada hari kamis, 18 Mei 2023. Pelaksanaan sosialisasi direncanakan dan dilaksanakan secara terstruktur dengan rapih.

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan, semua anggota tim bertugas sebagai pemateri secara bergantian. Hal-hal yang disampaikan yaitu mengenai pemahaman tentang Pendidikan akuntansi.



Gambar 1. Pemaparan Materi tentang Pendidikan Akuntansi

Pemaparan materi diawali dengan penjelasan terkait pengertian akuntansi. Pemateri menyampaikan bahwa akuntansi merupakan ilmu mencatat, menganalisis dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Selanjutnya pemateri menguraikan tujuan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini disampaikan kepada santriwati pondok pesantren Al-Khikmah agar dapat mengelola dan mengontrol keuangan yang mereka miliki..

Pada materi terakhir, santriwati pondok pesantren Al-Khikmah diberikan materi tentang proses transaksi keuangan yang meliputi mencatat, meringkas, melaporkan, dan menganalisis. Pemateri juga memberikan contoh sederhana dari transaksi akuntansi di lingkungan pondok pesantren, seperti mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran uang santriwati.



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Kegiatan Selesai

KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi tentang pemahaman pendidikan akuntansi yang telah dilakukan kepada santriwati pondok pesantren Al-Khikmah, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas santriwati pondok pesantren Al-Khikmah sudah mengetahui pengertian akuntansi serta contoh penerapan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari secara sederhana. Namun, santriwati belum mengetahui proses pencatatan akuntansi dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariningrum, H., Ari, V., Akadiati, P., Yasir, A., & Nopiyanti, D. (2022). SOSIALISASI PEMAHAMAN PENDIDIKAN AKUNTANSI PADA SISWA SISWI SMKN 8 BANDAR LAMPUNG, 2(2), 127–131.
- Fauziah, A. S. P. D., Serefina, F. H. F. N. H. T., & Sugandi, V. M. (2016). KEPERILAKUAN DALAM PENDIDIKAN AKUNTANSI, 1–23.
- Rozaidin, M., & Adinugraha, H. H. (2020). Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren (Studi pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan). *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 123. <https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3716>
- Tjiptohadi, S. (2020). *Perilaku Manusia dalam Dunia Akuntansi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Wulandari, R. W., Kholik, A., Qudsiyah, M., & Agustian, R. (2018). Program Sosialisasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Angka Harapan Lama Sekolah (Hls). *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.30997/qh.v4i1.1184>